

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan kegiatan PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada pertengahan tahun 2023 ini, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya menyelenggarakan PKPM bertemakan “ *Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat Yang Unggul dan Tangguh*” selama 1 bulan diikuti oleh 365 mahasiswa, dan terdapat 51 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 7 mahasiswa/i yang merupakan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta mahasiswa/i fakultas yang lain melakukan PKPM dengan cara individu dan dilakukan di desa masing-masing.

Penulis melakukan pelaksanaan kegiatan PKPM di Kelurahan Kota Jawa, Way Khilau, Pesawaran. Pada kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tahun ini kampus mengedepankan bagi mahasiswa untuk mengetahui permasalahan yang ada, khususnya pada kegiatan UMKM di Desa Kota Jawa khususnya di Dusun VIII. Di Desa Kota Jawa memiliki masyarakat yang mayoritas penduduknya bermatapencaharian petani, peternakan dan berdagang.

Pada kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2023, website Desa Kota Jawa (<https://kotajawa-waykhilau.smartvillage.co.id/>) telah dibuat namun pemanfaatannya belum optimal. Admin website tidak mengunggah berita atau dokumentasi kegiatan – kegiatan desa, pengeditan berita dilakukan pada bulan Nopember 2018, sehingga diperlukan pelatihan dan pendampingan bagi para admin agar lebih mahir dalam menggunakan website. Melalui website ini, informasi yang dimuat diantaranya profil desa, kegiatan – kegiatan rutin desa, serta promosi hasil pertanian dan kelompok usaha. Hasil pertanian yang dapat dipromosikan misalnya, pisang, jagung, padi sedangkan produk olahan misalnya, keripik pisang dan djejorong makanan khas Sunda.

1.1.1 Profil Desa Kota Jawa

Desa Kota Jawa berdiri pada Tahun 1809, yang dirintis oleh 10 (sepuluh) Kepala Keluarga yang diketahui; Bapak BANJAKH TEMON YANG DIKENAL dengan gelar KHAJA BALANGSISA dan Bapak MAS MAIL dari marga Putih yang sekarang menjadi Ibu kota Kecamatan Cukuh Balak Kabupaten Tanggamus, dengan tujuan untuk membuka lahan pertanian sawah. Berselang 3 (tiga) tahun kemudian menyusul 10 (sepuluh) dari keluarga terdahulu sehingga jumlah kesemuanya 20 (dua puluh) Kepala Keluarga.

Pada suatu waktu datang orang dari pinggiran / perbatasan Kampung yang bernama ; J A W A ingin pula membuka lahan pertanian sawah di wilayah tersebut sehingga terjadilah persengketaan dengan penduduk terdahulu yang pada akhirnya di pagarlah jalan si JAWA menuju lokasi sehingga rombongan si JAWA tidak diberi lewat dikenal dengan KUTA Bapak KHAJA BALANGSISA yang dalam arti KUTA bahasa Lampung (Pagar) JAWA adalah nama orang dari pinggiran / perbatasan Kampung maka disebutlah pada waktu itu KUTA JAWA (Pagar/Jawa).

Sejak tahun 1829 wilayah RAJA BALANGSISA diresmikan menjadi Kampung KUTA JAWA oleh PasikHah Kewidanaan Gedong Tataan pada waktu itu, sampai dengan Tahun 1908 dalam Kepemimpinan Kepala Kampung

Bapak, BAHRUDDIN berubahlah Nama Kampung KUTA JAWA dengan kebiasaan disebut Kampung KOTA JAWA. Sekedar sejarah singkat terbentuknya Desa Kota Jawa sampai dengan sekarang.

Penduduk Menurut Wilayah (Dusun)

No	Nama Wilayah	Penduduk		Jumlah Jiwa	Jumlah KK
		Laki-Laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Dusun Kota Jawa I	243	268	511	129
2	Dusun Kota Jawa II	219	241	460	116
3	Dusun Kota Jawa III	385	404	789	195
4	Dusun Kota Jawa IV	347	295	642	143
5	Dusun Kota Jawa V	193	215	408	103
6	Dusun Kota Jawa VI	192	321	513	155
7	Dusun Kota Jawa VII	316	349	665	168
8	Dusun Kota Jawa VIII	340	376	716	181
9	Dusun Kota Jawa IX	195	215	410	102
Total		2430	2684	5114	1292

Tabel 1 Penduduk

1.1.2 Profil dan Potensi Desa

Efektivitas Pembangunan dalam mengatasi berbagai masalah, untuk merespon kebutuhan dan menjawab tantangan perkembangan masyarakat ditentukan sejauh mana proses pembangunan dapat meningkatkan kapasitas Desa (atau sebutan lain selanjutnya disebut Desa) mencapai kemandirian dan kesejahteraan. Karena sebagian besar penduduk berada di daerah Pedesaan dengan demikian keberhasilan membangun desa akan memberikan dampak yang sangat besar terhadap keberhasilan pembangunan nasional secara makro.

Dari cara pandangan di atas menjadi sangat penting untuk memacu peningkatan kapasitas masyarakat dan Aparatur Pemerintahan Desa dengan meningkatkan daya dukung (Support system) dalam pengelolaan pembangunan yang mencapai antara lain ;

1. Mutu kesesuaian dan ketetapan perangkat lunak pembangunan desa (Peraturan Perundangan, pedoman, petunjuk pelaksanaan dan teknis lain terkait)
2. Efektivitas system pengelolaan pembangunan desa
3. Kemampuan desa atau sebutan lain dalam menyelenggarakan Pembangunan
4. Kemampuan dan keberdayaan masyarakat maupun Aparatur Pemerintahan Desa

Berdasarkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa merupakan pengganti Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495); Desa atau yang disebut lain selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan Masyarakat Hukum yang memiliki batas-batas wilayah yuridis, berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan/atau dibentuk dalam system Pemerintahan Nasional dan berada di Kabupaten/Kota, sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Landasan pemikiran dalam pengaturan mengenai desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokrasi dan pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan pola pemikiran dimaksud dimana bahwa berwenang mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan/atau dibentuk dalam system Pemerintahan Nasional dan berada diwilayah Kabupaten/kota, maka sebuah desa diharuskan mempunyai perencanaan yang matang berdasarkan partisipasi dan transparansi serta demokrasi yang berkembang di desa maka desa diharuskan mempunyai Rencana Jangka Menengah Desa (RPJMDes) atau Rencana Pembangunan Tahunan Desa (RKP Desa).

1.1.3 Profil UMKM

Dalam rangka memotivasi para masyarakat, khususnya para aparat desa dapat memanfaatkan website desa sebagai media penyebaran informasi diperlukan kegiatan berupa pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk praktek kerjapengabdian Masyarakat sebagai salah satu tri dharma perguruan tinggi, yang terdiri dari pengumpulan profil Desa yang akan dimuat pada website desa, pelatihan pembuatan berita dan penggunggahan gambar atau dokumentasi kegiatan pada website desa. Pemanfaatan website desa sebagai media promosi hasil pertanian, perkebunan dan hasilolahan makanan. Target luaran dari kegiatan pengabdian adalah modul penggunaan website, profil desa, dan media promosi.

Aparat Desa kota Jawa sebagai mitra pengabdian, berpartisipasi dalam hal penyediaan tempat dan peserta pelatihan. Situs web memiliki fungsi yang lebih luas tetapi diperlukan pengoptimalan pemanfaatan web dengan cara memperhatikan isi atau konten dari web, artikel yang diunggah dapat menarik minat pembaca dan memberikan kesan yang baik. Maka dari itu diperlukan pengelolaan web yang optimal agar dapat memberikan manfaat yang sebesar – besarnya bagi desa Kota Jawa.

1.1.4 Profil Bumdes

BUMDes merupakan instrument pendayagunaan ekonomi local dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini teruatom bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi. Selain itu, keberadaan BUMDes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber daya pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal. BUMDes di desa Kota Jawa tidak tersedia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, saya merumuskan permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Bagaimana mengenalkan potensi-potensi yang ada di Desa Kota Jawa melalui media sosial?
2. Bagaimana meningkatkan promosi dalam ekonomi UMKM di Desa Kota Jawa?
3. Bagaimana membantu masyarakat untuk mengenalkan produknya secara offline maupun online?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Sebagai media mengenalkan potensi-potensi desa yang ada pada Desa Kota Jawa.
2. Untuk meningkatkan promosi dalam ekonomi UMKM pada Desa Kota Jawa.
3. Untuk membantu masyarakat untuk mengenalkan produk UMKM secara offline dan online.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Penerapan ilmu yang didapat oleh mahasiswa selama dibangku perkuliahan kepada masyarakat.
2. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB DARMAJAYA kepada masyarakat khususnya lingkungan Desa Kota Jawa.
3. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat berkerja dimasyarakat Desa Kota Jawa.
4. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literature mahasiswa yang akan membuat laporan PraktekKerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.
5. Sebagai sarana promosi Kampus IIB Darmajaya kepada lingkungan `Desa Kota Jawa.

1.4 Mitra yang terlibat

Kemitraan menjadi salah satu sumber kekuatan dan keunggulan praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM). Dengan kemitraan ini, pemberdayaan masyarakat dapat dijalankan melalui beraneka ragam program. Kemitraan dapat dicapai sinergi dengan program yang memberi manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat. Namun demikian, secara garis besar kemitraan yang terlibat dalam praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) adalah sebagai berikut :

1. Aparat Desa Kota Jawa, kecamatan Way Khilau, Kabupaten Pesawaran.
2. Dosen Pembimbing Lapangan.
3. Masyarakat Desa Kota Jawa.